

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada sebuah penelitian, metode atau pendekatan yang digunakan haruslah ilmiah dan sesuai dengan fenomena yang diteliti agar hasil yang diperoleh dapat diandalkan.¹ Pada penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian Kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan temuan-temuan yang tidak dapat dicapai dengan cara statistik atau metode kuantitatif.² Pendekatan ini memungkinkan untuk memahami aspek kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisme organisasi, pergerakan sosial, dan hubungan kekerabatan. Meskipun beberapa data bisa diukur secara kuantitatif, analisis yang digunakan tetap bersifat kualitatif.³

Penelitian Kualitatif bertujuan mengutamakan kualitas atau esensi suatu fenomena. Hal yang paling penting dalam penelitian ini adalah menggali makna yang tersembunyi di balik kejadian, fenomena, atau gejala sosial. Penelitian kualitatif dapat memberikan kontribusi pada pengembangan konsep teori, serta memberikan wawasan praktis untuk kebijakan, masalah sosial, dan tindakan. Dalam hal jenis penelitian, penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus. Studi kasus merinci secara mendalam tentang satu subjek atau

¹ Djunaidi Ghony Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 53.

² Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV. Jejak, 2018), 41.

³ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 217.

kasus tertentu. Data untuk studi kasus dapat diperoleh melalui berbagai sumber seperti wawancara, observasi, partisipasi, dan dokumentasi.⁴

Pemilihan studi kasus dilakukan karena melalui pendekatan ini, peneliti dapat memahami secara mendalam berbagai fakta dan dimensi dari kasus spesifik tersebut. Hal ini juga memungkinkan untuk mendapatkan data yang detail mengenai peran guru fikih dalam meningkatkan ibadah shalat pada siswa kelas VIII di MTsN 9 Kediri. Dengan demikian, studi kasus akan memberikan wawasan yang mendalam dan rinci mengenai fenomena yang diteliti.

B. Kehadiran Peneliti

Penting bagi peneliti untuk berada di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen yang berperan penting dalam proses pengumpulan data.⁵ Dalam penelitian ini, peneliti langsung hadir di lokasi penelitian untuk mewawancarai dan mengamati (observasi) subjek penelitian. Peneliti berperan aktif dan terjun langsung ke lokasi untuk melakukannya.

C. Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini, lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah MTsN 9 Kediri. Madrasah ini terletak di Jalan Kili Suci, Desa Doko, Kecamatan Ngasem, Kabupaten Kediri Jawa Timur. Penelitian ini akan dilakukan oleh peneliti di sini karena peneliti mengamati bahwa guru Fiqih di madrasah ini secara tegas memberikan pemahaman mendalam tentang tata cara pelaksanaan ibadah shalat kepada siswa. Hal ini memicu minat peneliti untuk

⁴ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 157.

⁵ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 75.

melakukan penelitian di MTsN 9 Kediri dengan judul penelitian yang menekankan peran guru fikih dalam meningkatkan ibadah sholat pada siswa kelas VIII. Dengan demikian, pemilihan lokasi penelitian di MTsN 9 Kediri memiliki dasar yang kuat dan relevan dengan fokus penelitian yang bertujuan untuk menggali kontribusi guru fikih dalam meningkatkan pelaksanaan ibadah sholat di kalangan siswa.

D. Data Dan Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian. Ini dapat berupa hasil wawancara yang dilakukan dengan subjek penelitian, baik melalui pertanyaan lisan atau instrumen tertulis. Data primer juga dapat diperoleh melalui pengukuran langsung atau observasi terhadap subjek penelitian. Data ini tidak tersedia dalam bentuk *file-file*, tetapi harus dikumpulkan dari narasumber atau responden yang merupakan subjek penelitian. Narasumber atau responden adalah individu yang dijadikan objek penelitian dan menjadi sumber informasi yang dicari.⁶

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Data ini telah ada sebelumnya dan dikumpulkan atau dicatat oleh pihak lain. Contoh data sekunder termasuk bukti-bukti historis, catatan, laporan, atau informasi yang telah diarsipkan dan mungkin dipublikasikan atau tidak. Data sekunder digunakan sebagai

⁶ Endang Widi Winarni, *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif PTK R&D* (Jakarta: PT. Cahaya Prima Sentosa, 2018), 27.

pendukung bagi data primer. Dalam penelitian ini, data sekunder terdiri dari angket yang diberikan kepada subjek penelitian selama proses wawancara.⁷

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian kualitatif bertujuan untuk menggambarkan kondisi perilaku masyarakat yang diteliti dan situasi lingkungan sekitarnya. Dalam mencapai tujuan ini, berbagai jenis data digunakan, termasuk hasil wawancara, observasi lapangan, dan dokumentasi.⁸ Beberapa teknik yang digunakan dalam penelitian kualitatif meliputi:⁹

1. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara interaksi percakapan yang difokuskan pada masalah tertentu. Ini adalah proses tanya jawab lisan antara pewawancara dan responden yang dilakukan secara tatap muka. Wawancara bertujuan untuk memahami persepsi, sikap, dan pola pikir responden yang relevan dengan masalah penelitian. Salah satu jenis wawancara adalah wawancara tidak terstruktur, di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang lengkap, tetapi hanya memiliki kerangka pertanyaan.¹⁰

2. Observasi

Observasi adalah metode yang mendasar dan telah ada sejak lama. Ini melibatkan pengamatan terhadap suatu objek atau fenomena. Observasi

⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2016), 311.

⁸ Basilius Redan Werang, *Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian Sosial* (Yogyakarta: Calpius, 2015), 56.

⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 27–29.

¹⁰ Basilius Redan Werang, *Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian Sosial* (Yogyakarta: Calpius, 2015), 56.

dapat dilakukan secara langsung atau tidak langsung. Pengamat mengamati situasi yang ada tanpa campur tangan, atau dapat juga melibatkan interaksi langsung dengan subjek penelitian.¹¹

3. Dokumentasi

Dokumentasi melibatkan penggunaan catatan atau informasi yang sudah ada sebagai sumber data. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya monumental. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah terjadi di masa lampau. Jenis dokumen dapat dibagi menjadi dokumen pribadi dan dokumen resmi. Dokumen ini dapat digunakan untuk menguji, menafsirkan, dan meramalkan data dalam penelitian.¹²

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian memainkan peran penting dalam proses pengumpulan data, dan instrumen tersebut harus relevan dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian kualitatif, peneliti itu sendiri menjadi instrumen utama (*human instrumen*). Peneliti dalam penelitian kualitatif memiliki peran dalam menentukan fokus penelitian, memilih sumber data, mengumpulkan data, menilai kualitas data, menganalisis data, menafsirkan data, dan menyimpulkan temuan.¹³

Sebagai instrumen, peneliti harus memiliki kemampuan untuk menganalisis data dengan baik. Keberhasilan penelitian sering tergantung pada

¹¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif; Teori Praktik*, 143.

¹² Endang Widi Winarni, *Teori dan Praktik Penelitian Kualitatif PTK R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 194.

¹³ Nusa Putra dan Ninin Dwi Lestari, *Penelitian Kualitatif; Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2012), 38.

instrumen yang digunakan. Oleh karena itu, instrumen yang digunakan dalam penelitian lapangan ini meliputi: ¹⁴

1. Daftar pertanyaan penelitian yang telah disiapkan: Ini adalah panduan pertanyaan yang akan digunakan oleh peneliti saat melakukan wawancara atau interaksi dengan subjek penelitian.
2. Kamera: Kamera digunakan untuk mengambil gambar atau foto yang relevan dengan penelitian.
3. Alat perekam: Alat perekam audio atau video digunakan untuk merekam wawancara atau interaksi dengan responden.
4. Pulpen dan buku catatan: Pulpen dan buku catatan digunakan untuk mencatat informasi, observasi, atau kesan selama penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pada tahap pengecekan keabsahan data teknik triangulasi dapat digunakan. Teknik triangulasi melibatkan pengumpulan data dengan berbagai metode dan cara yang berbeda, dengan tujuan untuk menyilangkan informasi yang diperoleh guna memperoleh data yang lebih lengkap dan sesuai dengan harapan penelitian.¹⁵

Pada penelitian ini, peneliti mengacu pada empat standar validitas untuk bisa terus memperkuat pada keabsahan data dan menjaga validitas penelitian,

¹⁴ Dragustinus Surpratiknya, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif Dalam Psikologi* (Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2015), 56.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 93.

yaitu kredibilitas, keteralihan, ketergantungan, dan ketegasan, sebagai berikut:¹⁶

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan juga menjadi faktor penting dalam pengumpulan data. Ini tidak hanya melibatkan keikutsertaan dalam jangka waktu singkat, tetapi juga melibatkan keterlibatan yang lebih dalam dan berkelanjutan dalam latar penelitian. Perpanjangan keikutsertaan memungkinkan peneliti untuk terlibat langsung dalam lokasi penelitian dalam periode waktu yang cukup panjang, sehingga distorsi dapat dideteksi dan diperhitungkan. Hal ini juga membantu membangun hubungan antara peneliti dan subjek penelitian, serta meningkatkan kepercayaan diri dalam penelitian.¹⁷

2. Triangulasi

Triangulasi juga merupakan teknik yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini untuk memeriksa keabsahan data. Triangulasi melibatkan penggunaan berbagai sumber data di luar data primer sebagai bahan perbandingan. Dengan melakukan cross-check terhadap berbagai sumber, hasil penelitian dapat lebih dipertanggungjawabkan. Teknik ini dapat dilakukan dengan membandingkan data dari berbagai sumber yang berbeda.¹⁸

¹⁶ Jumairi Ushawaty, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), 82.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2012), 90.

¹⁸ Putra dan Lestari, *Penelitian Kualitatif; Pendidikan Anak Usia Dini*, 32.

3. Pengecekan Teman Sejawat

Selain itu, pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini yang dilakukan oleh teman sejawat juga digunakan untuk bisa memastikan keabsahan data. Diskusi dengan rekan-rekan sejawat, baik yang sedang melakukan penelitian atau yang memiliki kompetensi terkait masalah penelitian, dapat membantu menguji dan mengevaluasi hasil penelitian. Dengan berdiskusi, peneliti dapat mengajukan hasil sementara atau akhir kepada rekan-rekan sejawat untuk mendapatkan masukan dan sudut pandang yang berbeda.¹⁹

H. Teknik Analisis Data

Pada analisis data kualitatif, peneliti melakukan sejumlah langkah untuk mengelola data yang diperoleh dari lapangan. Beberapa teknik analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Karena data yang diperoleh dari lapangan bisa cukup banyak dan kompleks, langkah pertama adalah melakukan reduksi data. Data-data tersebut perlu dicatat secara rinci dan teliti. Semakin banyak waktu yang dihabiskan di lapangan, semakin banyak dan rumit data yang terkumpul. Oleh karena itu, reduksi data diperlukan untuk mengelola data tersebut.²⁰

2. Penyajian Data

Setelah dilakukan reduksi data, langkah berikutnya adalah penyajian data. Proses ini melibatkan penyusunan informasi secara sistematis dengan

¹⁹ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 87.

²⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 87–88.

tujuan untuk mendapatkan kesimpulan dari temuan penelitian. Penyajian data berfungsi untuk mengorganisir informasi secara selektif dan mudah dipahami. Penyajian data bisa dalam bentuk uraian singkat, bagan, flowchart, atau bentuk lainnya yang sesuai.²¹

3. Verifikasi atau Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dari teknik analisis data adalah penarikan kesimpulan. Awalnya, kesimpulan dibuat dalam bentuk yang lebih luas dan terbuka. Kemudian, kesimpulan ini diperinci dan dikaitkan dengan pokok temuan yang ditemukan. Kesimpulan akhir dirumuskan setelah semua langkah pengumpulan data, pengkodean, penyimpanan data, dan metode pencarian dilakukan. Pada tahap ini, hasil penelitian yang telah diverifikasi dan dianalisis dengan cermat digunakan untuk merumuskan kesimpulan akhir penelitian.²²

I. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan melalui empat tahap utama, yang melibatkan langkah-langkah berikut:²³

4. Tahap Sebelum ke Lapangan

Pada tahap ini, langkah pertama yang dilakukan oleh peneliti adalah menyusun proposal penelitian yang merinci rencana penelitian secara keseluruhan. Selanjutnya, peneliti menentukan fokus penelitian yang akan dijelajahi. Proses ini melibatkan konsultasi dengan pembimbing untuk

²¹ Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, 32.

²² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), 52.

²³ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 91.

memastikan arah penelitian yang benar. Peneliti juga melakukan kontak dengan lokasi penelitian untuk memastikan kerjasama dan akses yang diperlukan.

5. Tahap Pekerjaan Lapangan

Setelah tahap perencanaan, peneliti memasuki tahap lapangan. Ini mencakup aktivitas pengumpulan data atau informasi yang relevan dengan fokus penelitian. Peneliti melakukan pencatatan data dengan hati-hati dan akurat selama berada di lapangan.

Pada saat melaksanakan penelitian di MTsN 9 Kediri, penulis mengikuti pedoman observasi dan pedoman dokumentasi:

6. Tahap Analisis Data

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah tahap analisis data. Di dalam tahap ini, peneliti melakukan analisis data yang meliputi proses seperti analisis, penafsiran, dan pengecekan keabsahan data. Data-data yang telah terkumpul dianalisis dengan metode yang relevan untuk mengidentifikasi pola dan temuan yang signifikan.